

## RINGKASAN

**Proses *Detasseling* Dalam Produksi Benih Jagung Hibrida (*Zea mays L.*) Di PT Syngenta Seed Indonesia *Field Production* Jember,** Muhammad Thowil Bashoir, NIM D41220931, Tahun 2025, Program Studi Manajemen Agroindustri, Jurusan Manajemen Agribisnis, Politeknik Negeri Jember, Dyah Kusuma Wardani, S.ST., M.M, (Pembimbing).

Program magang dilakukan sebagai bagian dari upaya untuk memberikan pengalaman langsung kepada mahasiswa dalam memahami proses kerja nyata di dunia agroindustri. Magang juga menjadi sarana penting untuk mengembangkan kemampuan analitis, kedisiplinan, keterampilan teknis, serta pemahaman terhadap penerapan sistem manajemen mutu dalam kegiatan produksi. Pemilihan PT Syngenta Seed Indonesia sebagai lokasi magang didasarkan pada peran perusahaan sebagai produsen benih jagung hibrida berskala internasional, sehingga mahasiswa berkesempatan mempelajari praktik terbaik (*best practices*) dalam industri perbenihan yang menuntut ketelitian dan standar mutu tinggi.

Program magang yang dilaksanakan di PT Syngenta Seed Indonesia memberikan kesempatan bagi kami untuk mempelajari secara langsung proses produksi benih dalam skala industri. Selama kegiatan magang, mahasiswa dilibatkan dalam berbagai aktivitas operasional, mulai dari orientasi perusahaan, pengenalan struktur organisasi, pemahaman alur kerja produksi benih, hingga keterlibatan langsung dalam pekerjaan lapang. Melalui pengalaman ini, mahasiswa memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif mengenai manajemen agroindustri, dinamika kerja di lingkungan perusahaan, serta penerapan standar mutu yang menjadi dasar dalam proses produksi benih hibrida.

Kegiatan magang difokuskan pada pencapaian tujuan khusus, yaitu memahami alur produksi benih jagung hibrida serta mengamati secara langsung proses-proses kunci yang menentukan keberhasilan produksi di lapangan. Salah satu kegiatan utama yang dilaksanakan adalah kegiatan khusus berupa *Detasseling*, yaitu pencabutan bunga jantan pada tanaman betina sebagai bagian dari pengendalian penyerbukan. Kegiatan ini meliputi tahapan estimasi, pelaksanaan

first *Detasseling*, natal, hingga kontrol lapang. Melalui keterlibatan aktif dalam setiap tahapan tersebut, mahasiswa dapat mempelajari dinamika kerja lapangan, metode pengambilan keputusan, serta faktor-faktor yang memengaruhi keberhasilan *Detasseling*, seperti kondisi tanaman, keterampilan tenaga kerja, cuaca, dan ketersediaan sarana pendukung. *Detasseling* adalah pencabutan bunga jantan pada tanaman betina untuk menjaga kemurnian genetik benih jagung hibrida. *Detasseling* terdiri dari beberapa tahapan penting seperti estimasi, first *detasseling*, natal, dan kontrol lapang yang seluruhnya menuntut ketelitian, ketepatan waktu, serta pemahaman terhadap fase fisiologis tanaman. Prinsip *detasseling* yang ditetapkan oleh PT Syngenta Seed Indonesia yaitu 100-0-5 yakni 100% *tassel* tercabut, 0% *silking* keluar, dan selesai dalam kurun waktu 5 hari. Proses ini umumnya dilakukan saat tanaman sudah berumur 50-55 HST dan *tassel* masih terbungkus 2-3 daun. Kegiatan ini memberikan pengalaman langsung mengenai pentingnya pengendalian mutu dalam produksi benih dan bagaimana setiap tahapan lapang berperan dalam menjaga kualitas benih hibrida yang dihasilkan.

Secara keseluruhan, kegiatan magang memberikan pemahaman yang lebih komprehensif mengenai proses produksi benih, khususnya pada tahap *detasseling* yang memiliki pengaruh langsung terhadap kemurnian genetik benih jagung hibrida. Melalui pengalaman ini, mahasiswa dapat menarik kesimpulan bahwa produksi benih dalam skala industri membutuhkan ketelitian tinggi, koordinasi yang baik, serta pemahaman mendalam terhadap faktor agronomis dan operasional. Magang ini juga membekali mahasiswa dengan wawasan praktis yang relevan untuk mendukung kesiapan menghadapi dunia kerja dan meningkatkan kemampuan dalam menerapkan konsep manajemen agroindustri di lapangan.

**(Jurusan Manajemen Agribisnis, Program Studi D-IV Manajemen Agroindustri, Politeknik Negeri Jember)**